

## LUR – PLANNING

Berthing Plan	: Sub-menu yang digunakan untuk menangani kegiatan rencana sandar kapal.
Code	: Nomor registrasi kedatangan kapal pada petroport.
Vessel Name	: Nama kapal yang rencanya akan sandar di Terminal Untuk Kepentingan Khusus (TUKS)
Cargos	: Muatan yang akan dibongkar atau dimuat dari dan/atau ke kapal.
Cargo Owner	: Pemilik cargo yang akan dibongkar atau dimuat dari dan/atau ke kapal.
B/L Tonnage (Ton)	: Total tonase yang dibawa oleh kapal sesuai dengan Bill of Lading.
Tonase	: Kapasitas ruang muat dalam kapal.
Bill of Lading (B/L)	: Bukti kepemilikan barang yang berisi perjanjian pengangkutan barang dan didalamnya berisi informasi tentang barang, pelabuhan asal dan pelabuhan tujuan.
Activity Type	: Jenis kegiatan yang akan dilaksanakan ketika kapal sandar di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS)
Loading	: Proses muat atau memasukkan cargo dari gudang ke kapal
Discharging	: Proses bongkar cargo atau mengeluarkan cargo dari kapal ke gudang
Status	: Keadaan atau kedudukan

Status	Keterangan
Waiting for Arrangement	Rencana sandar kapal belum dilakukan jetty arrangement (pengaturan dermaga) oleh Admin/Editor
Waiting For Storage	Rencana sandar kapal masih menunggu proses perencanaan gudang (plotting gudang) Facility Security
Waiting for Approval	Admin/Editor sudah melakukan request approval ke Kepala Bagian (AVP)/Kepala Regu Shift.
Reviewed by Kabag	Jetty arrangement sudah disetujui (approved) oleh Kepala Bagian (AVP), tetapi belum di approval oleh Manager (VP)
Approved	Jetty arrangement sudah disetujui oleh Manager (VP)/Kepala Regu Shift
Rejected	Jetty arrangement ditolak oleh Kepala Bagian (AVP), Manager (VP), atau Kepala Regu Shift

## LUR – PLANNING

- Berthing Documents : Dokumen yang harus dilengkapi sebelum kapal sandar di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS).
- Incomplete Documents : Dokumen sandar belum lengkap dan harus dilengkapi terlebih dahulu
- Waiting For Approval : Admin/Editor sudah melakukan request approval ke Staf Pelayanan Pelabuhan
- Approval : Dokumen sandar sudah disetujui oleh Staf Pelayanan Pelabuhan
- Security Document : Dokumen yang dilengkapi untuk mencegah terjadinya kejahatan di Pelabuhan

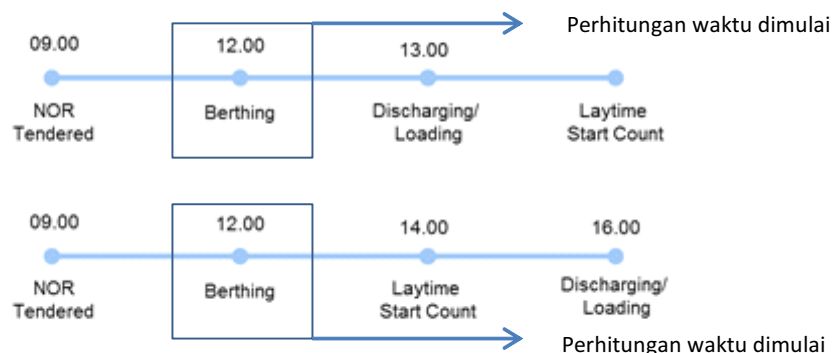
Status Security Document	Keterangan
Incomplete Documents	Dokumen keamanan belum lengkap dan harus dilengkapi dulu
Waiting For Approval	Admin/Editor sudah melakukan request approval ke Port Facility Security Officer (PFSO).
Approval	Dokumen keamanan sudah disetujui oleh Port Facility Security Officer (PFSO).

- Est Time Arrival (ETA) : Perkiraan waktu kedatangan kapal di pilot station.
- Demurrage Contract : Semacam denda yang dibayarkan pihak PT. Petrokimia Gresik kepada pihak kapal sesuai dengan kontrak, karena waktu pembongkaran atau pemuatan kapal melebihi waktu yang disediakan.
- DR/LR Contract : Discharging Rate /Loading Rate sesuai kontrak.
- MTPD : Metric Ton Per Day
- Descriptions : Berisi tentang sesuatu yang tidak pasti terjadi atau diisi ketika melakukan perencanaan kapal sandar.
- Shipping Agency : Perusahaan pelayaran yang ditunjuk oleh pemilik/pen-charter kapal untuk melaksanakan kegiatan penyandaran serta keperluan kapal lainnya.
- Laytime Start Count : Dimulainya perhitungan waktu bongkar muat sebagai acuan perhitungan dispatch dan demurrage.
- CQD : Custom Quick Discharge yang berarti tidak mengenal demurrage
- After noon 06:00 : Ketika NOR berada di pukul 12.00 - 24.00 maka perhitungan waktu kegiatan bongkar muat dimulai pada pukul 06.00.
- Afternoon 08:00 : Ketika NOR berada di pukul 12.00 - 24.00 maka perhitungan waktu kegiatan bongkar muat dimulai pada pukul 08.00.
- Bef.Noon 13:00 : Ketika NOR berada dipukul 00.00 - 12.00 maka perhitungan waktu kegiatan bongkar muat dimulai pada pukul 13.00.

## LUR – PLANNING

- Bef.Noon 14:00 : Ketika NOR berada di pukul 00.00 - 12.00 maka perhitungan waktu kegiatan bongkar muat dimulai pada pukul 14.00.
- NOR + 6 Hours : Dimana perhitungan waktu dimulainya kegiatan bongkar (Laytime Start Count) yaitu 6 jam setelah waktu yang tercatat di NOR Tendered. Walaupun demikian, apabila waktu bongkar dimulai lebih cepat dari Laytime Start Count, maka perhitungan waktu bongkar dimulai pada jam tersebut, namun apabila dimulai melewati Laytime Start Count, maka perhitungan waktu bongkar sesuai Laytime Start Count. Misalnya:

### NOR + 6 Hours



- NOR + 12 Hours : Konsep yang digunakan sama dengan NOR + 6 Hours, hanya saja perhitungan waktu dimulainya kegiatan bongkar (Laytime Start Count) yaitu 12 jam setelah waktu yang tercatat di NOR.
- NOR : Waktu dimana kapal telah sampai di pilot station dan siap untuk sandar di TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri) PT. Petrokimia Gresik
- Jetty Arrangement Handling : Sub-menu yang digunakan untuk menghandle rencana sandar kapal yang belum ditentukan pilihan rencana rute jalur bongkar muat kargonya.
- Est Time Finish : Perkiraan waktu selesainya kegiatan bongkar muat.
- Demurrage Cost (IDR/Day) : Jumlah biaya demurrage yang dikeluarkan pihak PT. Petrokimia Gresik kepada pihak kapal sesuai dengan kontrak.
- Sum Weight (Ton) : Jumlah seluruh cargo yang berada didalam kapal.
- Tonnage Planning : Sub-menu untuk menangani rencana tonase kapal.
- Category : Berisi jenis cargo yang akan dibongkar atau dimuat yaitu antara bulk cargo (curah), liquid cargo (cair) atau in bag cargo (kantong)
- Procurement : Berisi bagaimana pengadaan suatu barang didapatkan
- Local : Barang yang didapatkan dan dikirimkan dari negara yang sama
- Import : Barang yang didapatkan atau dikirimkan dari luar negeri
- Period : Periode waktu yang telah ditentukan untuk rencana tonase kapal
- Tonnage : Jumlah tonase dari semua kapal yang sandar di Terminal Untuk Kepentingan Khusus per periode waktu yang ditentukan.
- Vessel Count : Jumlah kapal yang sandar di Terminal Untuk Kepentingan Khusus (TUKS) per periode waktu yang telah ditentukan.

## LUR – REALIZATION

Berthing Realization	: Sub-menu yang digunakan untuk menangani realisasi kegiatan bongkar muat.
Code	: Nomor registrasi kedatangan kapal pada petroport.
Vessel Name	: Nama kapal yang sedang sandar di Terminal Untuk Kepentingan Khusus (TUKS).
Cargo Category	: Berisi jenis cargo yang akan dibongkar atau dimuat yaitu antara bulk cargo (curah), liquid cargo (cair) atau in bag cargo (biasanya pupuk yang sudah dikemas)
Cargos	: Muatan yang akan dibongkar atau dimuat dari dan/atau ke kapal.
Cargo Owner	: Pemilik cargo yang akan dibongkar atau dimuat dari dan/atau ke kapal.
Activity Type	: Jenis kegiatan yang akan dilaksanakan ketika kapal sandar di Terminal Untuk Kepentingan Khusus (TUKS).
B/L Tonnage (Ton)	: Total tonase yang dibawa oleh kapal sesuai dengan Bill of Lading.
Draught Survey	: Kegiatan untuk menghitung jumlah muatan dalam kapal sebelum atau sesudah pelaksanaan pembongkaran/pemuatan cargo dari/ke kapal.
Remaining Tonnage	: Berat cargo yang merupakan sisa setelah sudah dilakukan perhitungan draught survey.
Jetty Arrangement	: Rencana sandar kapal dengan ditentukan pilihan rencana rute jalur bongkar muat suatu cargo
Status	: Keadaan atau kedudukan







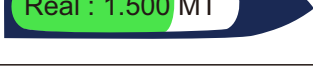

Status	Keterangan
No Status (Tidak Berwarna)	Masih belum dilakukan pemilihan rencana rute jalur bongkar muat suatu cargo
Waiting For Approval (Berwarna Biru)	Masih menunggu persetujuan apakah rute jalur bongkar atau muat yang sudah di pilih
Required Documents	Dokumen yang harus dilengkapi agar kapal bisa lepas sandar ketika kegiatan bongkar muat sudah selesai di lakukan
Dokumen not complete (Berwarna Biru)	Dokumen yang di perlukan masih belum lengkap atau belum di approve
Completed (Berwarna Hijau)	Dokumen yang di perlukan sudah lengkap, sudah di approve dan sudah siap untuk lepas sandar.
Approved (Berwarna Hijau)	Rute jalur bongkar atau muat yang sudah di pilih telah di setuju

## LUR – REALIZATION

NOR Tender	: Waktu dimana kapal telah sampai di pilot station dan siap untuk sandar di TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri) PT. Petrokimia Gresik
Time Berthing	: Waktu ketika kapal sandar di TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri) PT. Petrokimia Gresik
Start	: Waktu mulai suatu kapal bongkar atau muat di TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri) PT. Petrokimia Gresik
Vessel on Demurrage	: Ketentuan waktu dimana apabila kegiatan bongkar atau muat melebihi waktu yang di tentukan maka pihak PT. Petrokimia Gresik membayar denda demurrage ke pihak kapal.
Est. Time Completed	: Waktu yang diperkirakan kegiatan bongkar atau muat suatu kapal telah selesai
Est. Time Departure	: Waktu yang diperkirakan kapal berangkat dari TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri) PT Petrokimia Gresik.
Laytime Commence	: Waktu dimana suatu kapal siap untuk di bongkar di TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri)
Laytime Used	: Lama waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan bongkar atau muat suatu kapal di TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri)
Effective Working Time	: Waktu efektivitas ketika melakukan kegiatan bongkar atau muat suatu kapal
Contract DR/LR (MTPD)	: Kontrak kecepatan kegiatan bongkar muat yang telah disepakati.
Actual DR / LR (MTPD)	: Realisasi kecepatan kegiatan bongkar muat.
MTPD	: Metric Ton Per Day
Demurrage Contract	: Denda yang di bayarkan sesuai kontrak oleh pihak PT. Petrokimia Gresik kepada pihak kapal, karena waktu pembongkaran atau pemuatan kapal melebihi waktu yang di sediakan (USD/Day).
Demurrage / Despatch Day	: Jumlah hari suatu kegiatan bongkar atau muat melebihi waktu yang disediakan atau lebih cepat dari waktu yang disediakan
Demurrage Cofirm	: Total denda yang harus di bayarkan oleh pihak PT. Petrokimia Gresik kepada pihak kapal, karena waktu pembongkaran atau pemuatan kapal melebihi waktu yang disediakan
Despatch Confirm	: Total reward yang harus di bayarkan oleh pihak kapal kepada pihak PT. Petrokimia Gresik , karena waktu pembongkaran atau pemuatan kapal lebih cepat dari waktu yang disediakan
Spillage (Ton)	: Jumlah berat cargo yang tumpah atau tercecer waktu kegiatan bongkar atau muat dan cargonya sudah rusak.
Description	: Berisi tentang sesuatu yang tidak pasti terjadi atau diisi ketika melakukan perencanaan kapal sandar.
Shipping Agency	: Perusahaan pelayaran yang ditunjuk oleh pemilik atau pen-charter kapal untuk melaksanakan kegiatan penyandaran serta keperluan kapal lainnya,
PBM	: Perusahaan Bongkar Muat yaitu perusahaan yang menyediakan tenaga kerja untuk kegiatan bongkar muat dan sudah di tunjuk oleh PT. Petrokimia Gresik

## LUR – REALIZATION

EMKL	: Ekspedisi Muatan Kapal Laut yaitu perusahaan yang menyediakan kendaraan angkut cargo untuk di bawa ke tempat tujuan dan sudah di tunjuk oleh PT. Petrokimia Gresik
Surveyor	: Perusahaan yang menyediakan jasa untuk melakukan perhitungan berat cargo kapal secara actual dan sudh di tunjuk oleh PT. Petrokimia Gresik
PBM Total Cost	: Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk membayar perusahaan yang menyediakan tenaga kerja untuk kegiatan bongkar muat.
EMKL Total Cost	: Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk membayar perusahaan yang menyediakan kendaraan angkut cargo untuk kegiatan bongkar muat.
Surveyor Cost	: Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk membayar perusahaan yang menyediakan jasa perhitungan berat cargo cargo kapal secara actual.
Jetty Visualization	: Peta sandar kapal

Legenda	Keterangan
	Kapal yang akan melakukan kegiatan pemuatan namun belum sandar di TUKS PT Petrokimia Gresik
	Kapal yang akan melakukan kegiatan pembongkaran namun belum sandar di TUKS PT Petrokimia Gresik
	Kapal muat yang telah sandar namun belum memulai kegiatan
	Kapal bongkar yang telah sandar namun belum memulai kegiatan
	Kapal muat yang Loading Rate nya tidak sesuai kontrak
	Kapal bongkar yang Discharging rate nya tidak sesuai kontrak
	Kapal muat yang Loading Rate nya sesuai kontrak
	Kapal bongkar yang discharging rate nya sesuai kontrak

Asset Breakdown	: Sub-menu yang digunakan untuk melihat data kapal yang ketika sedang melakukan kegiatan bongkar/muat, kemudian asset yang digunakan mengalami kerusakan. Istilah-istilah yang ada di sub menu Asset Breakdown adalah
-----------------	---

## LUR – REALIZATION

Vessel di Asset Breakdown	: Nama kapal yang sedang melakukan kegiatan bongkar atau muat, kemudian asset yang digunakan mengalami kerusakan.
Jetty Re-Arrangement	: Digunakan untuk mengubah asset yang digunakan untuk bongkar atau muat suatu kapal
Finished Berthing Realization	: Sub-menu yang digunakan untuk melihat daftar kapal yang sudah selesai kegiatan bongkar muatnya dan kapal lepas sandar dari TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri) PT. Petrokimia Gresik.
Destination/Origin	: Lokasi awal mula kapal berangkat dari daerah mana
Finish	: Waktu selesai suatu kapal bongkar atau muat di TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri) PT. Petrokimia Gresik
Time Unberthing	: Waktu ketika kapal lepas sandar di TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri) PT. Petrokimia Gresik
Laytime Used	: Lama waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan bongkar atau muat suatu kapal di TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri)
Laytime Allowed	: Waktu yang di perbolehkan dalam kegiatan bongkar atau muat suatu kapal di TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri)
EWT / Day	: Rata-rata waktu efektivitas working time per hari.
Preparation Time	: Total waktu ketika melakukan persiapan untuk melakukan kegiatan bongkar muat kapal di TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri)
Contract DR/LR (MTPD)	: Kontrak kecepatan kegiatan bongkar muat yang telah disepakati.
Actual DR / LR (MTPD)	: Realisasi kecepatan kegiatan bongkar muat.
Demurrage Cost	: Denda yang di bayarkan oleh pihak PT. Petrokimia Gresik kepada pihak kapal, karena waktu pembongkaran atau pemuatan kapal melebihi waktu yang di sediakan (USD / Day).
Demurrage Cofirm	: Total denda yang harus di bayarkan oleh pihak PT. Petrokimia Gresik kepada pihak kapal, karena waktu pembongkaran atau pemuatan kapal melebihi waktu yang disediakan
Despatch Confirm	: Total reward yang harus di bayarkan oleh pihak kapal kepada pihak PT. Petrokimia Gresik , karena waktu pembongkaran atau pemuatan kapal lebih cepat dari waktu yang disediakan
Normal Day Tonnage	: Total berat cargo yang sudah dibongkar atau di muat suatu kapal ketika normal day yaitu hari senin – jumat tidak termasuk libur tanggal merah
Sunday-Holiday Tonnage	: Total berat cargo yang sudah dibongkar atau di muat suatu kapal ketika weekend yaitu hari sabtu dan minggu sesuai dengan perjanjian yang di berikan oleh pihak kapal.
Great Day Tonnage	: Total berat cargo yang sudah dibongkar atau di muat suatu kapal ketika hari libur atau tanggal merah sesuai dengan perjanjian yang di berikan oleh pihak kapal.

## LEGENDA PETROPORT ASSET UTILIZATION DAN ECDIS

Discharge Planning	: Perencanaan Pembongkaran
CSU	: Continous Ship Unloader (CSU) Peralatan bongkar yang digunakan untuk unloading cargo curah dari kapal langsung menuju ke conveyor dan gudang.
KC	: Kangaroo Crane (KC) Peralatan bongkar yang menggunakan grab portable sebagai media pengambilan cargo curah dari kapal. Ada 2 pilihan jika menggunakan KC (Conveyor atau Dump Truk melalui Hopper)
FGU	: Fix Grab Unit (FGU) Peralatan bongkar yang menggunakan grab portable dan dikhususkan untuk bongkar muatan cargo batu bara maupun purified gypsum
SL	: Ship Loader (SL) Peralatan muat yang digunakan untuk memasukan muatan pupuk curah dari gudang menuju ke kapal.
PSR	: Portal Scrapper Reclaimer (PSR) Peralatan muat yang ada di gudang dan digunakan sebagai penyalur cargo curah dari gudang menuju ke Ship Unloader secara otomatis dan rapi.
Breakdown Planning	: Perencanaan Perbaikan
Running Planning	: Perencanaan Alat Berkerja
OSM	: On Scheduled Maintenance
Current Assets Status	: Status Alat Saat Ini
Trouble Notes	: Catatan Penyebab Trouble
Logsheet	: Pencatatan
Aset Name	: Alat yang Digunakan
Warehouse	: Gudang
MLA	: Maringe Loading Arm (MLA) Peralatan bongkar curah cair yang khususnya digunakan untuk bongkar muatan Amonia (NH3)
LP3-H3PO4	: Loading Point untuk H3PO4(Asam Fosfat) Merupakan titik tertentu untuk tersambungny hose/selang dari kapal dan disalurkan menggunakan jalur pipa menuju tankyard untuk loading point, biasanya digunakan untuk cargo H2SO4 dan H3PO4
LP2-H2SO4	: Loading Point untuk H2SO4(Asam Sulfat) Merupakan titik tertentu untuk tersambungny hose/selang dari kapal dan disalurkan menggunakan jalur pipa menuju tankyard untuk loading point, biasanya digunakan untuk cargo H2SO4 dan H3PO4
Equipment	: Alat Bongkar/Muat
ECDIS	: Electronic Chart Display Information System
AIS	: Automatic Indentification System (AIS) Berfungsi untuk mendeteksi posisi kapal secara real time.
VMS	: Vessel Monitoring System
AIS Notification	: Notifikasi dari AIS
EWS	: Early Warning System (EWS) merupakan sistem peringatan dini yang berguna jika ada suatu kejadian maka, ews akan menyala.



## LEGENDA PETROPORT ASSET UTILIZATION DAN ECDIS

Tidal & Current Table	: Tabel pasang surut dan arus laut
Configs	: Konfigurasi dari AIS dan EWS
Planning	: Perencanaan
Period	: Periode Pencatatan
Start Time Logsheet	: Waktu start dari pencatatan
Meter Start	: Perhitungan awal pembongkaran
Meter Finish	: Perhitungan hasil bongkar